

PENERAPAN KEGIATAN KEAGAMAAN DALAM PERINGATAN MAULID NABI MUHAMMAD SAW SEBAGAI SARANA MENUMBUHKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA DI MTS DARUSSALAM KELBUNG GALIS BANGKALAN

Fahrul^{1*}, Takwallo,² Moh. Imron,³ Fatichatus Sa'diyah⁴

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Ushuluddin Darussalam Bangkalan, Indonesia, email:

razilva20@gmail.com

² Sekolah Tinggi Ilmu Ushuluddin Darussalam Bangkalan, Indonesia, email:

mastaqwa93@gmail.com

³ Sekolah Tinggi Ilmu Ushuluddin Darussalam Bangkalan, Indonesia, email:

mimron290@gmail.com

⁴ Sekolah Tinggi Ilmu Ushuluddin Darussalam Bangkalan, Indonesia, email:

faticha.sadiyah@gmail.com

*Koresponden penulis

Info Artikel

Diajukan: 03-10-2025

Diterima: 22-10-2025

Diterbitkan: 01-12-2025

Keywords:

Religious Character,
Maulid Nabi Muhammad
SAW

Kata Kunci: Maulid Nabi
Muhammad SAW,
Karakter Religius



Lisensi: cc-by-sa

Copyright © 2025 penulis

Abstract

The implementation of religious activities in the commemoration of the Prophet Muhammad's birthday as a means of fostering the religious character of students at MTs Darussalam Kelbung Galis Bangkalan, is based on the importance of developing religious character from school age so that students are not only intellectually intelligent, but also have noble morals. This activity method is implemented in three stages: preparation, implementation, and evaluation. Through this Prophet's birthday activity, various Islamic arts activities include reading poems about the greatness of the Prophet Muhammad, with the aim of arousing students' love for the best role model figure who also encourages students to express their understanding and feelings about the figure of the Prophet Muhammad. In addition, these activities can also be a means or media to foster students' religious character..

Abstrak

Penerapan kegiatan keagamaan dalam peringatan maulid Nabi Muhammad SAW sebagai sarana menumbuhkan karakter religius siswa di MTs Darussalam Kelbung Galis Bangkalan, didasari oleh pentingnya pembentukan karakter religius sejak usia sekolah agar siswa tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berakhlak mulia. Metode kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga tahap: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Melalui kegiatan maulid Nabi ini, berbagai kegiatan seni Islami di antaranya pembacaan syair-syair tentang keagungan Nabi Muhammad SAW, dengan tujuan untuk membangkitkan kecintaan siswa terhadap sosok tauladan terbaik yang juga mendorong siswa mengekspresikan pemahaman dan perasaan mereka tentang figur Nabi Muhammad SAW. Selain itu, kegiatan tersebut juga



PENDAHULUAN

Nabi Muhammad SAW merupakan Nabi akhir zaman yang akan selalu menjadi panutan bagi umat Islam. Nabi Muhammad diutus oleh Allah SWT untuk menyebarkan ajaran Islam kepada seluruh umat manusia yang ada di muka bumi ini. Nabi Muhammad SAW sebagai panuntun umat Islam kepada jalan yang terang benderang dengan semua perjuangan dan pengorbanan yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW umat manusia berani bangkit dari zaman kegelapan menuju istana kedamaian yang disinari cahaya iman dan Islam.¹ Maka tak heran kelahiran Nabi Muhammad SAW selalu diperingati setiap tahunnya oleh umat muslim di dunia khususnya Indonesia yang biasanya disebut dengan istilah peringatan maulid Nabi.

Maulid Nabi adalah fenomena keagamaan yang sering ditemukan terkhusus pada masyarakat Indonesia, yang merupakan hari kelahiran Nabi Muhammad SAW tepatnya pada bulan Rabiul awal. Praktik pelaksanaan ini terdapat berbagai cara yang beragam dari generasi ke generasi. Seiring dengan berjalannya waktu, pelaksanaan acara keagamaan ini berkembang menjadi ritual setahun sekali. Akhirnya praktik ini berpotensi mempengaruhi kearifan lokal di wilayah sekitarnya, serta melibatkan partisipasi sekelompok orang dalam pelaksanaannya.²

Tradisi ini berkembang di masyarakat Islam jauh setelah Nabi Muhammad SAW wafat. Secara substansi, peringatan ini merupakan suatu bentuk kegembiraan dan penghormatan kepada Rasulullah dengan berbagai kegiatan seperti pembacaan shalawat Nabi, syair barzanji dan pengajian yang mana dalam kitab al-Barzanji tersebut memuat hal keagungan Rasulullah SAW sebagai suri tauladan umat manusia. Dijelaskan dalam surah al-Alahzab ayat 21 yang berbunyi:

¹ Abd. Quddus & Al-Badani, "Pendampingan Dalam Rangka Pemeringati Hari Besar Islam (PHBI) Maulid Nabi Muhammad SAW," *Al-Fatani Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 2, No. 01 (Februari 2024), 11.

² Muhammad Yasin Dkk, "Pendampingan Perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW Sebagai Upaya Peningkatan Interaksi Sosial Masyarakat," *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 5 No. 01 (April 2023), 96.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا.

Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap rahmat Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah.³

Kandungan dalam kitab al-Barzanji mengenai kehidupan dan ketentuan umat Islam di seluruh dunia yakni Nabi Muhammad SAW. Kitab ini dibaca ketika upacara keagamaan, pada pembacaan kitab tersebut diharapkan dapat meningkatkan iman dan kecintaan kita kepada Nabi Muhammad SAW. Kitab al-Barzanji yaitu berisi tentang riwayat kehidupan Nabi Muhammad SAW seperti silsilah keturunan, kehidupan semasa kanak-kanak, remaja, pemuda, hingga peristiwa ketika beliau diangkat menjadi Rasul terakhir bagi umat Islam di seluruh dunia. Dalam al-Qur'an dinyatakan tentang perintah untuk bersalawat kepada Nabi Muhammad SAW seperti yang terdapat pada surah al-Ah{za>b ayat 56 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا.

Sesungguhnya Allah dan para Malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi, wahai orang-orang yang beriman, bershalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam dengan penuh penghormatan kepadanya.⁴

Tradisi maulid Nabi di Indonesia sudah banyak dilakukan namun dengan cara yang berbeda-beda sesuai dengan daerahnya masing-masing. Tradisi ini juga merambat ke masyarakat setempat bahkan maulid Nabi bukan hanya tradisi perayaan sebagai bentuk kecintaan kepada Nabi Muhammad SAW, akan tetapi sudah menjadi budaya masyarakat yang mempengaruhi masyarakat dan lingkungan sekitar secara luas.⁵

Selanjutnya dalam menumbuhkan karakter siswa meliputi penambahan akhlak, pilar, jasmani, agar menjadi siswa yang

³ Kemenag, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Parepare: Respository 2017), 670.

⁴ Ibid., 678.

⁵ Sukron Hidayat, "Kegiatan Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW Sebagai Sarana Pendidikan Karakter Religius Siswa di SDIT Mutiara Hati Tanah Merah Oku Timur," *Jurnal Prodi PGMI Al-Misbah*, Vol. 11. No. 01 (Juni 2025), 70.

berkarakter.⁶ Menumbuhkan karakter religius terhadap siswa merupakan salah satu tujuan utama pendidikan, karena religiusitas menjadi pondasi dalam membentuk pribadi yang beriman, berakhlak mulia, serta bertanggung jawab. Karakter religius tidak lahir secara spontan, melainkan perlu dibangun melalui proses pembiasaan, keteladanan, dan pengalaman secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah maupun keluarga.⁷

Karakter religius merupakan pencerminan keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang diwujudkan dalam melakukan perintah agama, menjunjung tinggi sikap toleransi terhadap orang yang mempunyai kepercayaan terhadap agama lain, hidup akur dan tenang antar pemeluk agama dan kepercayaan yang berbeda. Melalui karakter religius dapat membantu siswa untuk menyadari tentang keberadaan Tuhan dan hubungan antara manusia dan *al-kh>aliq*. Karakter religius sangatlah perlu ditumbuhkan pada siswa agar dapat membentuk suatu karakter yang sesuai dengan perintah agama Islam yang bersumber dari al-Qur'an dan Hadis.⁸

Penanaman karakter religius di sekolah dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti membiasakan siswa berdoa sebelum dan sesudah belajar, membaca al-Qur'an setiap pagi, membiasakan salam, serta menjaga sikap sopan santun terhadap guru dan teman. Selain itu, kegiatan hari besar Islam seperti Isra' Mi'raj, Maulid Nabi, dan Kajian Ramadhan yang dapat menjadi sarana efektif untuk memperkuat nilai-nilai religius yang telah diajarkan.⁹

Dengan menumbuhkan karakter religius sejak dini, siswa diharapkan tumbuh menjadi pribadi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, akan tetapi juga tertanam pada dirinya secara spiritual.

⁶ Lestari, Mustika, "Analisis Proses Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PKK) di Sekolah Dasar Negeri," *Jurnal Basicedu*, Vol. 01 No. 05 (Maret 2021), 1577.

⁷ Meylinda Agustina Dkk, "Pendampingan Rohani Islam Melalui Kegiatan Maulid Nabi Muhammad SAW Sebagai Implementasi Bakat Siswa di SMKN 3 Palangka Raya," *Jurnal Aspirasi*, Vol. 2 No. 06 (November 2024), 121.

⁸ Mokh Firmansyah, "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar dan Fungsi," *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 17 No. 02 (Juni 2019), 82.

⁹ Santy Andrianie Dkk, *Karakter Religius* (Yogyakarta: CV Qiara Media 2021), 11-15.

Mereka akan terbiasa hidup dengan nilai iman, takwa dan akhlak mulia, sehingga mampu menghadapi tantangan zaman dengan tetap berpegang teguh pada ajaran agama.¹⁰

Sekolah mempunyai peran penting dalam membentuk kepribadian siswa, termasuk dalam menumbuhkan karakter religius. Upaya ini direalisasikan melalui berbagai program yang terlaksana dalam kegiatan belajar mengajar maupun aktivitas lainnya seperti membiasakan siswa menjalankan ibadah rutin, seperti shalat berjama'ah, salat duha, membaca doa sebelum dan sesudah pelajaran, serta membiasakan membaca al-Qur'an pada waktu tertentu.

Oleh karena itu, penulisan artikel ini berfokus pada bagaimana metode penerapan kegiatan keagamaan dalam peringatan maulid Nabi Muhammad SAW yang ada di MTs Darussalam Kelbung Galis Bangkalan.

METODE PELAKSANAAN

Penerapan kegiatan keagamaan dalam peringatan maulid Nabi Muhammad SAW sebagai sarana menumbuhkan karakter religius siswa di MTs Darussalam Kelbung Galis Bangkalan, kegiatan ini diadakan oleh OSIS MTs Darussalam dan merupakan program tahunan. Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh siswa MTs Darussalam. Secara keseluruhan, kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga tahap: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Pada tahap persiapan, anggota OSIS melakukan rapat guna pembentukan kepanitiaan serta merancang konsep mulai dari perlengkapan, konsumsi, pembuatan undangan, penetapan kegiatan, dan lain sebagainya. Tahap persiapan ini dilakukan dengan tujuan agar kegiatan tersebut berjalan lancar dan efektif. Tahap kedua adalah pelaksanaan, kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 15 September 2025 M atau 22 Rabi'ul Awal 1447 H bertempat di gedung aula MTs Darussalam mulai jam 08.30 WIB sampai pukul 10.00 WIB. Kegiatan ini dibuka dengan pembacaan surah al-fatihah, pembacaan salawat Nabi, dan pembacaan doa.

¹⁰ Agus Mulyanto, *Pembentukan Karakter religius Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Pekanbaru: UIN Suska Riau 2020), 39.

Tahap terakhir dalam kegiatan ini adalah proses evaluasi. Tahap ini sangat penting karena membantu menentukan apakah kegiatan tersebut berhasil mencapai tujuan yang diinginkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peringatan maulid Nabi Muhammad SAW yang diadakan setiap tahun merupakan salah satu kegiatan yang secara tidak langsung bertujuan untuk mempersatukan dan mempererat rasa persaudaraan sesama Islam.

Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 15 September 2025 M atau 22 Rabi'ul Awal 1447 H. Tempat pelaksanaan kegiatan ini di gedung Aula MTs Darussalam. Acara mulai jam 08.30 WIB sampai pukul 10.00 WIB. Sehingga dari segenap upaya pelaksanaan peringatan maulid Nabi Muhammad SAW yang telah terealisasi di MTs Darussalam Kelbung Galis Bangkalan, penulis menemukan beberapa mekanisme di antaranya ialah:

1. Kordinasi dengan kepala sekolah dan persiapan pelaksanaan

Tahap awal dimulai, anggota OSIS melakukan kordinasi dengan kepala sekolah untuk minta persetujuan, menyamakan persepsi, serta menetapkan bentuk aktifitas keagamaan yang akan dilaksanakan. Lalu kemudian anggota OSIS melakukan rapat internal kepengurusan guna pembentukan kepanitiaan serta pembagian tugas dan tanggung jawab agar setiap pihak mempunyai tanggung jawab dalam menyukkseskan kegiatan.

Rofi'ah selaku ketua OSIS MTs Darussalam mengatakan bahwa: "Sebelum terealisasinya perayaan maulid Nabi Muhammad SAW di MTs Darussalam Kelbung Galis Bangkalan, terlebih dahulu anggota OSIS mengadakan rapat untuk berdiskusi terkait apa saja yang harus dipersiapkan mulai dari pembentukan kepanitiaan, pendanaan dan lainnya. Setelah kepanitiaan sudah terbentuk, maka dari masing-masing panitia memiliki tugas tersendiri misalnya: pembuatan undangan, mempersiapkan tempat, konsumsi, serta dokumentasi kegiatan. Dalam perayaannya tidak hanya terpaku pada tanggal 12 Rabiul Awal,

akan tetapi semua hari yang terdapat dalam bulan tersebut menjadi kegiatan perayaan. Terkadang perayaan ini diselenggarakan pada tanggal 12, 15, 20, dan tanggal lainnya. Hal ini tergantung keputusan kepala sekolah.”

2. Pelaksanaan kegiatan

H. Ach. Husaini M.Pd. selaku kepala sekolah MTs mengatakan bahwa: “Proses perayaan awal dari pelaksanaan maulid Nabi Muhammad SAW yang ada di naungan MTs Darussalam Kelbung Galis Bangkalan, sepenuhnya dipasrahkan kepada anggota OSIS untuk mengkonsep terealisasinya kegiatan ini, mulai dari tahap perencanaan dan pelaksanaan.”

Berjalannya kegiatan ini, mulai dari konseptor dan eksekutor, sepenuhnya adalah tanggung jawab OSIS MTs Darussalam yang diberikan mandat oleh pihak kepala sekolah MTs.

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan difokuskan pada peringatan maulid Nabi Muhammad SAW dengan berbagai aktivitas keagamaan yang bersifat edukatif dan inspiratif dengan melibatkan seluruh siswa MTs, dewan guru, dan masyarakat sekitar.

Kegiatan ini meliputi pembacaan *tawassul*, pembacaan ayat-ayat al-Qur'an, pembacaan shalawat Kepada Nabi Muhammad SAW, pembacaan doa, dan ramah tamah.

a. Pembukaan

Acara pertama dibuka dengan pembacaan surah al-Fatihah yang dikhususkan pada orang-orang yang sudah meninggal dunia dan dipimpin oleh pengasuh Yayasan Darussalam Kelbung Galis Bangkalan.



Gambar : 1.1 Pengasuh yayasan Darussalam Kelbung membuka acara

- b. Pembacaan ayat al-Qur'an
Ayat al-Qur'an yang dipilih adalah surah Yasin yang dipimpin oleh salah satu siswa.
- c. Pembacaan salawat
Pembacaan salawat ini dilakukan dengan berdiri, sebagai tanda penghormatan kepada Nabi Muhammad SAW. Setelah berdiri kemudian duduk kembali untuk sedikit melanjutkan pembacaan salawat kepada Nabi Muhammad SAW. Pembacaan di atas bertujuan untuk menampakkan kegembiraan atas lahirnya sang sosok revolusioner, suri



tauladan, dambaan hati, dan sanubari yaitu bagina Nabi Muhammad SAW, serta sebagai sarana bentuk penerapan keagamaan untuk menumbuhkan karakter siswa.

Gambar : 1.2 Siswa MTs Darussalam melaksanakan kegiatan *mahallul qiyam* yang merupakan rangkaian dari pembacaan salawat Nabi

- d. Berdoa
Pembacaan doa akan kembali dipimpin oleh pengasuh Yayasan Darussalam Kelbung Galis Bangkalan karena ia dianggap sesepuh di tataran tersebut.
- e. Ramah tamah
Setelah pembacaan doa kemudian dilanjutkan dengan menyiapkan hidangan yang sudah disediakan oleh panitia (OSIS) untuk diberikan kepada undangan yang hadir di perayaan maulid Nabi Muhammad SAW.



Gambar : 1.3 Persiapan hidangan yang sudah disediakan oleh panitia

3. Evaluasi

Tahap akhir dilakukan evaluasi guna mengetahui kekurangan dan kelebihan kegiatan tersebut. Tahap ini sangat penting karena membantu menentukan apakah kegiatan tersebut berhasil mencapai tujuan yang diinginkan. Adapun hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam peringatan maulid Nabi Muhammad SAW di MTs Darussalam Kelbung Galis Bangkalan, terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan religiusitas siswa. Kegiatan seperti pembacaan al-Qur'an, shalawat Nabi, dan doa bersama menjadikan siswa lebih dekat dengan nilai-nilai ajaran Islam. Mereka tidak hanya terlibat secara fisik dalam kegiatan, tetapi juga mendapatkan pemahaman spritual yang mendalam mengenai keteladanan Nabi Muhammad SAW. Peringatan maulid Nabi Muhammad SAW bukan hanya sekedar acara seremonial tahunan, tetapi juga sarana strategis dalam meningkatkan religiusitas siswa maupun masyarakat. Melalui kegiatan ini, nilai-nilai keislaman dapat ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari diantaranya ialah:

1. Meningkatkan kecintaan kepada Rasulullah SAW
2. Memperkuat ibadah dan ketaatan
3. Menumbuhkan kebersamaan dan ukhwah Islamiyah

Peningkatan religiusitas siswa MTs Darussalam terlihat bahwa siswa meneladani akhlak Nabi Muhammad SAW semakin kuat, yang tercermin dalam sikap sopan santun, rendah hati, serta kepedulian sosial.

KESIMPULAN

Peringatan maulid Nabi ini berlangsung pada tanggal 15 September 2025 M atau 22 Rabi'ul Awal 1447 H. Tempat pelaksanaan kegiatan ini di gedung Aula MTs Darussalam. Acara mulai jam 08.30 WIB sampai pukul 10.00 WIB. Kegiatan difokuskan pada peringatan maulid Nabi Muhammad SAW dengan berbagai aktivitas keagamaan yang bersifat edukatif dan inspiratif. Kegiatan ini meliputi pembacaan tawassul, pembacaan ayat-ayat al-Qur'an, pembacaan shalawat Kepada Nabi Muhammad SAW, pembacaan doa, dan ramah tamah. Hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam peringatan maulid Nabi Muhammad SAW, terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan religiusitas siswa. Kegiatan seperti pembacaan al-Qur'an, salawat Nabi, dan doa bersama menjadikan siswa lebih dekat dengan nilai-nilai ajaran Islam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa tersusunnya artikel ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak H. Ach. Husaini, M.Pd., selaku Kepala Madrasah TSanawiyah (MTs) Darussalam Kelbung Galis Bangkalan, yang telah memberikan izin, kepercayaan, dan dukungan penuh sehingga penelitian dan penulisan artikel ini dapat terlaksana.
2. Pengasuh Yayasan Darussalam Kelbung Galis Bangkalan yang telah berkenan memimpin dan memberkahi jalannya

acara peringatan Maulid Nabi, khususnya dalam pembukaan dan pembacaan doa.

3. Saudara Rofi'ah beserta seluruh pengurus dan anggota OSIS MTs Darussalam yang telah berdedikasi tinggi sebagai panitia pelaksana kegiatan. Kerja keras, koordinasi, dan inovasi mereka menjadi kunci sukses terselenggaranya acara yang menjadi fokus penelitian ini.
4. Seluruh Dewan Guru, Staf, dan Siswa/Siswi MTs Darussalam yang telah berpartisipasi aktif dan antusias selama kegiatan berlangsung. Partisipasi mereka merupakan data yang sangat berharga bagi penulisan artikel ini.
5. Semua Pihak yang Tidak Dapat Disebutkan Satu per Satu yang telah berkontribusi secara langsung maupun tidak langsung, baik berupa dorongan moril, saran, maupun doa.

DAFTAR RUJUKAN

Agaustina, Meylinda Dkk, "Pendampingan Rohani Islam Melalui Kegiatan Maulid Nabi Muhammad SAW Sebagai Implementasi Bakat Siswa di SMKN 3 Palangka Raya," *Jurnal Aspirasi*, Vol. 2 No. 06. November 2024.

Andrianie, Santy, Dkk. *Karakter Religius*. Yogyakarta: CV Qiara Media 2021.

Firmansyah, Mokh. "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar dan Fungsi." *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 17 No. 02. Juni 2019

Hidayat, Sukron. "Kegiatan Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW Sebagai Sarana Pendidikan Karakter Religius Siswa di SDIT Mutiara Hati Tanah Merah Oku Timur." *Jurnal Prodi PGMI Al-Misbah*. Volume 11. No. 01. Juni 2025.

Kemenag. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Parepare: Respository 2017.

Lestari, Mustika, "Analisis Proses Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PKK) di Sekolah Dasar Negeri. " *Jurnal Basicedu*, Vol.01 No. 05. Maret 2021.

Mulyanto, Agus. *Pembentukan Karakter religius Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Pekanbaru: UIN Suska Riau 2020.

Quddus, Abd & Badani, al "Pendampingan Dalam Rangka Pemperingati Hari Besar islam (PHBI) Maulid nabi Muhammad SAW," *Al-Fatani Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 2, No. 01. Februari 2024.

Yasin, Muhammad DKK. "Pendampingan Perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW Sebagai Upaya Peningkatan Intreraksi Sosial Masyarakat." *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol. 5 No. 01. April 2023.